

Seri Kajian Ilmiah

Edisi Hasil Penelitian

- Tradisi Cerita Lisan dalam Komunitas Tionghoa di Tuban: Merangkai serpihan Masa Lampau yang Terlupakan (G.M. Adhyanggono)
- Pengaruh Jumlah Stimulus Gambar dalam Kemampuan Mengarang pada Siswa Menengah Luar Biasa Tunagrahita Ringan (Esthi Rahayu)
- Efek Metode *Priming* dalam Meningkatkan Inisiasi Spontan Anak Terhadap Teman Sebaya (Yang Roswita, Utami Trie Wahyuni)
- Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran, dan *Job Relevant Information* (Stefani Lily Indarto, Stephana Dyah Ayu)
- Persepsi Efektifitas Pemeriksaan Pajak terhadap Kecenderungan Melakukan Perlawanan Pajak (Stephana Dyah Ayu)
- Model Pengelolaan Bangunan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya (Yulita Titik S., Y Trihoni Nalesti Dewi, B. Tyas Susanti)
- Period Information Quantization Codebook of The Segmental Sinusoidal Model (Florentinus Budi Setiawan)
- Potensi Antiplatelet Kacang Koro (*MUCUNA PRURIENS* L) dari Fraksi Heksan Dibandingkan dengan Aspirin pada Tikus Hipertolesterolemia (Ch. Retnaningsih, Andi Setiawan, Sumardi)

Seri Kajian Ilmiah
Januari 2011 Vol.14 No.1
ISSN 0853-0707

Pelindung:
Prof.Dr.Budi Widianarko, MSc

Penanggung Jawab:
Dr. M. Sih Sctija Utami, MKes

Redaksi:
Dr.Marcella Elwina Simanjuntak, SH CN, MHum
Ir.Yulita Titik S., MT
Drs.Haryo Goeritno, MSI
Dr.A.Rachmad Djati Winarno, MS
Rudatin Ruktiningsih, ST, MT

Reviewer edisi ini:
Agustine Eva Maria Soekesi, SE., MM

Tata Usaha:
Barnabas Untung Sudianto

Alamat Redaksi:
LPPM Universitas Katolik Soegijapranata
Jl.Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang
Fax. (024) 8415429 Email: lppm@unika.ac.id
Telp. (024) 8316142, 8441555 (Hunting)

Penerbit:
Universitas Katolik Soegijapranata

SERI KAJIAN ILMIAH
Seri Penelitian

Vol.14
No.1

ISSN
0853-0707

DAFTAR ISI

1. Tradisi Cerita Lisan dalam Komunitas Tionghoa di Tuban:
Merangkai serpihan Masa Lampau yang Terlupakan
(G.M. Adhyanggono) 1-10
2. Pengaruh Jumlah Stimulus Gambar dalam Kemampuan Mengarang
pada Siswa Menengah Luar Biasa Tunagrahita Ringan
(Esthi Rahayu) 11-23
3. Efek Metode *Priming* dalam Meningkatkan Inisiasi Spontan
Anak Autis Terhadap Teman Sebaya
(Yang Roswita, Utami Trie Wahyuni) 24-31
4. Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap
Kinerja Manajerial Perusahaan melalui Kecukupan Anggaran,
Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran, dan
Job Relevant Information
(Stefani Lily Indarto, Stephana Dyah Ayu) 32-43
5. Persepsi Efektifitas Pemeriksaan Pajak terhadap
Kecenderungan Melakukan Perlawanan Pajak
(Stephana Dyah Ayu) 44-51
6. Model Pengelolaan Bangunan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi
Masyarakat sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya
(Yulita Titik S., Y Trihoni Nalesti Dewi, B. Tyas Susanti) 52-73
7. Period Information Quantization Codebook of The Segmental
Sinusoidal Model
(Florentinus Budi Setiawan) 74-79
8. Potensi Antiplatelet Kacang Koro (*MUCUNA PRURIENS* L)
dari Fraksi Heksan Dibandingkan dengan Aspirin pada
Tikus Hipercolesterolemia
(Ch. Retnaningsih, Andi Setiawan, Sumardi) 80-88

KATA PENGANTAR

Setelah lama ditunggu, akhirnya Seri Kajian Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unika Soegijapranata terbit lagi. Seperti kita ketahui mempertahankan keberadaan jurnal ataupun seri kajian ilmiah pada sebuah universitas bukanlah hal yang mudah. Banyak kendala dihadapi para pelaku. Dua kendala utama yang dapat disebutkan di sini adalah pertama, banyaknya tugas para dosen sehingga tidak tuntas dalam melaksanakan sebuah kajian ilmiah sehingga sebuah penelitian berhenti pada laporan akhir bukan pada publikasi hasil. Kedua adalah rendahnya peminatan pengiriman artikel pada sebuah Seri Kajian Ilmiah yang bersifat multi disiplin karena poin penghargaan lebih rendah daripada seri kajian yang mono disiplin.

Kendala-kendala di atas ternyata dapat dilampaui karena adanya dukungan dan dorongan kuat dari pimpinan universitas. Dukungan dan dorongan tersebut berupa pencanangan salah satu rencana operasional bidang akademis pada tahun 2009/2010 adalah penerbitan kembali Seri kajian Ilmiah untuk menampung tulisan hasil penelitian para dosen. Selain itu kerja keras tim LPPM memberikan tidak dapat diabaikan.

Pada edisi kali ini, kita bisa membaca bahwa tradisi bercerita baik secara lisan maupun tulisan bukanlah hal mudah bagi kita. G.M. Adhyanggo dari Fakultas Sastra menemukan semakin lunturnya tradisi cerita lisan dalam Komunitas Tionghoa di Tuban. Di sisi lain, Esti Rahayu dari Fakultas Psikologi menemukan ketidakmudahan untuk meningkatkan kemampuan mengarang para siswa Sekolah Menengah Luar Biasa yang mengalami Tunagrahita Ringan. Mungkinkah budaya kita sekarang memang bukan lagi budaya bercerita? Apakah komunikasi kita sudah dipaksa menjadi sekedar komunikasi fungsional yang tidak memerlukan kandungan afeksiional karena terbiasa dengan komunikasi pendek dan efisien? Hal ini memang perlu penelitian yang seksama.

Hasil penelitian lain, Yang Roswita bersama Utami Tri Wahyuni menemukan bahwa anak autis bisa dikembangkan kemampuan sosialnya dengan metode-metode psikologis. Esti Rahayu mendapati tidak ada perbedaan kemampuan mengarang antara siswa menengah luar biasa tunagrahita ringan yang diberi dua stimulus gambar dengan siswa yang diberi empat stimulus gambar maupun enam stimulus gambar.

Dalam bidang ekonomi, Stefani Lily Indarto mengkaji pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan positif antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Masih dalam bidang ekonomi, Stephana Dyah Ayu juga dapat mengetahui bahwa perlakuan pajak dapat dikurangi dengan cara meningkatkan persepsi efektivitas

pemeriksaan pajak. Partisipasi tidak hanya diperlukan dalam penyusunan anggaran tetapi juga dalam pengelolaan bangunan cagar budaya. Yulita Titik dan kawan-kawan mencoba mengkaji hambatan-hambatan dalam pengelolaan bangunan cagar budaya, termasuk aspek partisipasi masyarakat.

Berbeda dari penelitian-penelitian di atas, Florentinus Budi Setiawan melakukan penelitian eksperimental tentang *period information quantization codebook of the segmental sinusoidal model*. Demikian juga Ch. Retnaningsih dan kawan-kawan, melakukan penelitian eksperimental berkaitan dengan potensi antiplatelet Kacang Koro. Kedua eksperimen tersebut berhasil menunjukkan bahwa hipotesis-hipotesis para peneliti dapat diterima.

Hasil-hasil penelitian di atas dapat kita gunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian lanjutan, bahan diskusi dengan mahasiswa, maupun bahan untuk pengabdian masyarakat. Akhir kata, kita semua menyadari masih banyak yang belum sempurna terbitan Seri Kajian Ilmiah Volume 14 Nomor 1 ini. Untuk itu saran dari pembaca sangatlah kami tunggu. Semoga Seri Kajian Ilmiah ini dapat terus terbit dengan menampilkan hasil-hasil penelitian berikutnya.

Semarang, 11 Januari 2011

Ka. LPPM

Dr. Margaretha Sih Setija Utami, M.Kes

PERIOD INFORMATION QUANTIZATION CODEBOOK OF THE SEGMENTAL SINUSOIDAL MODEL

Florentinus Budi Setiawan

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRACT

Segmental sinusoidal model is an approximation method based on sinusoidal model for speech signal, especially for periodic part. The periodic signal can be decomposed by infinite sinusoidal signal with combination of amplitude, frequency and phase. Quantization is a method to code or compress a speech signal. The proposed quantization method in this paper is sampling signal at minimum and maximum part over one certain block. Parameters of speech signal are detected at its peaks, both positive and negative peaks. The useful parameters are peaks and period between consecutive peaks. To obtain the lower size of signal parameter, a look-up table is needed. Signal parameters are quantized into vector quantization form, so that codebook has to be generated in order to indexing of the vector quantization. In this paper, we show the experimental results, consist of codebook design and its performance based on the reconstruction of signal. Reconstruction process is realized based on periods and peaks information. The experimental results show that this is a correlation between the size of codebook and performance of reconstructed signal.

INTRODUCTION

Communication between one to the other would be performed if level of audibility is kept. Level of audibility could be maintained if level of periodicity is kept. So, the periodicity of speech signal is important for human oral communication. Periodic signal can be decomposed into sinusoidal components using Fourier series. Speech signal has the near periodic components. Human speech signal is consist of the voiced signal and unvoiced signal. The voiced signal has the certain period which mentioned as pitch. In the frequency domain, the lowest formant

shows the pitch period. In the higher frequency in the speech channel, there are the second, third and fourth formant in vary frequency. In the other hand, there are some formant in the range frequency above 4 kHz. Unvoiced signal has the frequency spectra from zero until the indefinite Hertz. This signal is more difficult to analyze than the voiced signal, because of similarity characteristics with noise. Voiced signal contains redundant component. One pitch period of voiced signal has a high correlation with the one pitch period of the adjacent segment. With the high correlation, we can compress a

train of signal, referred by one period of voiced signal. On the other hand, speech signal can be coded or compressed into the lower rate based on the models like linear prediction. Based on speech signal characteristics, we propose a model referred with sinusoidal form. In speech coding, there is a method referred with sinusoidal model called sinusoidal transformation coding (STC). The other method is STN (Sines+Transients+Noise). By using the sinusoidal model, compression can be realized in order to reduce the rate of speech signal data when it will be transmitted. The new method for the signal compression is the segmental sinusoidal model. By using the segmental sinusoidal model, extraction of the periods and the peaks parameter of a block of the speech signal can be implemented. In this paper, we proposed the new method to arrange a period quantization codebook of the speech signal. Encoder sends the index of this codebook to the decoder. Then on the decoder, the train of the period signal is founded based on the sent of the codebooks index.

SEGMENTAL SINUSIODAL MODEL

Sinusoidal model proposed by Almeida et.al and McAulay Almeida's approximation is implemented by finding correlation of harmonic phase between the consecutive frame of signal. In the other hand, McAulay uses mixed-voicing methods, that phase of voiced signal is picked up from spectral envelope, under minimum phase assumption. In this condition, unvoiced phase is random. Spectral envelope is defined with linear

prediction coefficients. Speech signal can be represented by the following formula

$$s(n) \approx \tilde{s}(n) = \sum_{k=1}^K A_k \cos(\varpi_k(n)n + \Phi_k(n))$$

$A_k(n)$ is representing amplitude, then $\varpi_k(n)$ is frequency and $\Phi_k(n)$ is representing the phase at the k -th of sinusoidal components. Signal in this model can be represent as the k sinusoidal of signal. Then the length of signal is infinite. If this signal will be quantized into sinusoidal components, k is infinite the large amount of sinusoidal components can be reduced with showing the significant components. The more components of sinusoidal signal are showed the higher quality of speech signal.

Speech signal maybe decomposed into modulated components. Speech signal is also modeled into amplitude and frequency modulation System analysis and synthesis modeling based on overlap-add sinusoidal model combination for synthesis and speech quality enhancement is proposed by George, 1997.

Human speech signal can be approximated by segmental sinusoidal model. A segment of speech signal from a maximum peak to the minimum consecutive peak can be approximate as a cosine signal from 0 to . Then, from a minimum peak to the maximum peak can be approximate as a cosine signal from to 2. The following figure shows a segment of speech signal. The 765-th to

778-th sample is consist of 14 samples is approached by a half period of two cosine signals. The 765-th to the 774-th sample is approximated as negative cosine function, then the 774-th to 778-th sample. In this figure, the original signal is marked as (+) and the sinusoidal approach of signal is marked as (o). Part of signal from minimum to maximum is reconstructed with a half period of negative cosine function, then the part of signal from maximum to minimum is reconstructed with a half period of cosine function.

The sinusoidal signal approximation is obtained by finding the maximum and minimum peaks on the observation frame. Maximum i -th peak is denoted by $p(i)$ and the minimum i -th peak is denoted by $v(i)$. The $p(i)$ is the maximum peak is located before the minimum peak $v(i)$, so that the reconstructed signal from the maximum peak to the minimum peak can be formulated as⁽¹³⁾:

$$s_{pv}(n) = a_0 + \sum_{i=1}^k a_i \cos\left(\frac{(n - n_{p(i)})\pi}{n_{v(i)} - n_{p(i)}}\right)$$

Where :

$$a_0 = \frac{p(i) + v(i)}{2} \quad \text{and} \quad a_1 = \frac{p(i) - v(i)}{2}$$

The a_0 and a_1 are the Fourier coefficients for the DC components and the first harmonic. Then the minimum peak to the maximum peak can be reconstructed by the following formula

$$s_{vp}(n) = a_0 - \sum_{i=1}^k a_i \cos\left(\frac{(n - n_{v(i)})\pi}{n_{p(i+1)} - n_{v(i)}}\right)$$

Where :

$$a_0 = \frac{v(i) + p(i+1)}{2} \quad \text{and} \quad a_1 = \frac{p(i+1) - v(i)}{2} \quad (5)$$

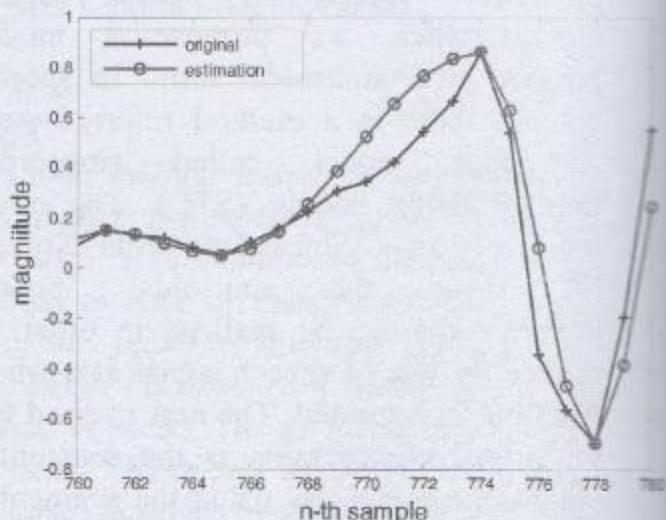


Fig. 1. Segmental sinusoidal signal modeling

In a frame consists of $2k$ segments of reconstructed signal contain of k cosine signals and k negative cosine signals. The Eq.(2) and Eq(4) are the clipped Fourier series. The higher order of the Fourier series is reduced into zero in order to simplify the coding process for the lower rate. These equations means that the higher frequency is reduced, so that only the DC-offset and the first Fourier coefficient is passed into decoder.

QUANTIZATION OF THE PERIOD INFORMATION

Speech signal is quantized based on peaks value and distance between two consecutive peaks with segmental sinusoidal model. Period length quantization can be reduced in size by application of codebook or look-up table.

Codebook is design with respect on the statistical characteristics of the coded signal. The method to finding the code vectors is training the large number of signal vector.

In period length quantization, codebook is design based on the quantization of period length value of the large number of speech signal, in order to obtain the accurate code vector to minimize the distortion of period length. In this paper, we explain the design of codebook model based on the quantization of period length. Speech signal is fetched every 30 ms (240 samples) before separated into voiced and unvoiced. This signal will be coded into segmental sinusoidal model with bit allocation is 120 bits for 30 ms in order to obtain the rate of 4000 bit per second. Speech signal can be coded into segmental sinusoidal model for every 120 samples. If the length of pitch period is more than 80 samples, it is applied the 2:1 decimation process. So the maximum number of maximum and minimum peaks is no more than 25. Based on the experimental results, the period length of quantization is vary from one to 45. 2 Distribution of the quantization of the period is decreased for increasing of the length. More than 90 % the value of the quantization is less than 10.

The unvoiced signal contributes less than five of the period length quantization. The voiced signal contributes the length of period quantization more than five. The quantization of the length of period into codebook is reduced the quality of reconstructed signal.

The number of period length quantization for a block of signal with 30 ms length is varied. The coding process is more optimal if the quantization is coded into blocks with variation of the number index of codebook number of period length quantization that less than five is dominant. Variation the number of period length quantization is vary from one to 45, so that it needs 6 bit for each value.

kp0	kp1	kp2	kp24
0	6 7	13 14	20 21	160 161
167	bit			

Fig. 2. Bit results of period length quantization

The length of period is quantized into six bit (64 probability of quantization value) based on the higher value which is 45. the value of quantization is coded into codebook with vary in length because of variation of kp for a block with 30 ms length.

CODEBOOK FOR PERIOD QUANTIZATION

Speech signal is fetched every 30 ms due to obtain more than probability of one pitch length of signal. Quantization of the period length for a 30 ms of signal is divided into five blocks. Each of blocks contain five value of period length quantization. For each blocks will be coded into codebooks with vary in theirs index.

The period length quantization is coded into codebooks that vary in length due to theirs probability number of kp in a 20 ms of speech signal. The five blocks of signal

that quantized in period length has coded into codebooks with length of 11 bits until five bits. The beginning of block is allocated the more number of bits because of its high of probability to come, especially for voiced signal. The following diagram shows the codebooks arrangement.

Table 1. Bit allocation for discrete bin

bin	block	Period codebook	bit
36-40	8	7	56
31-35	7	8	56
26-30	6	9	54
21-25	5	10	50
16-20	4	11	55
11-15	3	11	33
6-10	3	11	33
1-5	3	11	33

Some codebooks will use a large number of the memory place, in order to reduce coded data signal rate. The wider codebook has 2048 different codes, when the smallest has 32 ones. Each of codes consists of five period length quantization to include five dimension code vector. The number of memory that is allocated to the highest codebook is $5 \times 2048 = 10240$ places for integer. Each of the integers needs 8 bit in memory, so that memory allocation for 11 bit codebook is $8 \text{ bits} \times 10240 = 81920$ bits, or 10240 Bytes. Total memory allocation for four codebooks with variation in size is $(2^{11}+2^{10}+2^9+2^7+2^5) \times 5 \times 8 \text{ bit} = 149760$ bits = 18720 Bytes. The total bait is needed to allocate for period length quantization is $(11+10+9+7+5) = 42$ bits.

Then the rest 38 bit is allocated for peak quantization, formant and signal sign.

Table 2. Bit allocation for probability bin appear

bin	Block	configuration	Period CB	bit
40	8	5555 5555	7	56
39	8	5555 5554	7	56
38	8	5555 5544	7	56
37	8	5555 5444	7	56
36	8	5555 4444	7	56
35	7	5555 555	7	49
34	7	5555 554	7	49
33	7	5555 544	7	49
32	7	5555 444	7	49
31	7	5554 444	7	49
30	6	555 555	8	54
....
5	2	5	11	22
4	1	4	11	11
3	1	3	11	11
2	1	2	11	11
1	1	1	11	11

CONCLUSION

Human speech signal is consist of the voiced signal and unvoiced signal. The voiced signal has the certain period which mentioned as pitch. Unvoiced signal has the frequency spectra from zero until the indefinite Hertz. One pitch period of voiced signal has a high correlation with the one pitch period of the adjacent segment. With the high correlation, we can compress a train of signal, referred by one period of voiced signal.

The periodic signal can be decomposed by infinite sinusoidal signal with

combination of amplitude, frequency and phase. Quantization is a methods to code or compress a speech signal. Parameters of speech signal are detected at its peaks, both positive and negative peaks. The useful parameters are peaks and period between consecutive peaks. In order to obtain the lower size of signal parameter, a look-up table is needed. Signal parameters are quantized into vector quantization form, so that codebook has to be generated in order to indexing of the vector quantization.

Reconstruction process is realized based on periods and peaks information. The experimental results show that this is a correlation between the size of codebook and performance of reconstructed signal.

Based on previous explanation and experimental results, we conclude that can be realized a codebook for period length quantization value in order to reduce the number of data to be sent. The more codebook index number, the higher performance of the reconstructed signal.

REFERENCES

- L. Rabiner, BH. Juang, *Fundamentals of Speech Recognition*, Prentice Hall international, 1993, New Jersey.
- S. Furui, *Digital Speech Processing, Synthesis, and Recognition*, Marcel Dekker Incorporation, 1989 New York.
- JR. Deller, JG. Proakis, JHL. Hansen, *Discrete-Time Processing of Speech*, Macmillan Publishing Company, 1993, New York.
- BS. Atal, V. Cuperman, A. Gersho, *Advances in Speech Coding*, Kluwer Academic Publishers, 1991, Massachusetts.
- BS. Atal, V. Cuperman, A. Gersho, *Speech and Audio Coding for Wireles and Network Applications*, Kluwer Academic Publishers, 1993, Massachusetts.
- C. Rowden, *Speech Proccesing*, McGraw-Hill Book Co., 1992, London.
- AM. Kondoz, *Digital Speech : Coding for Low Bit Rate Communications Systems*, John Wiley & Sons Ltd, 1995, West Sussex.
- RJ.McAulay, TF Quatieri, *Speech, Analysis/ Synthesis Based on a Sinusoidal Representation*, IEEE TASSP, vol. ASSP-34, no. 4, 1986

TF Quatieri, RJ.McAulay, *Speech Transformations Based on a Sinusoidal Representation*, IEEE TASSP, vol. ASSP-34, no. 6, 198S.

A. Rao, R. Kumaresan, *On Decomposing Speech into Modulated Components*, IEEE TSAP vol 8, hal 240-254, 2000

TF. Quatieri, TE. Hanna, GC. O'Leary, *AM-FM Separation Using Auditory-Motivated Filters*, IEEE TSAP, vol 5 hal. 465-480, 1997

EB. George, MJT. Smith, *Speech Analysis/Synthesis and Modification Using an Analysis-by-Synthesis/Overlap-Add Sinusoidal Model*, IEEE TSAP, vol 5, hal 389-406, 1997.

FB. Setiawan, *Reconstruction of Quantized Speech Signal by Peak to Peak Segment with Sinusoidal Model*, International Joint Conference TSSA WSSA, Bandung, 2006

FB. Setiawan, *A Codebook for Period Information of Segmental Sinusoidal Model*, ICEEI, Bandung, 2007